

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Bab ini merupakan simpulan dari hasil penelitian dari Skripsi yang berjudul “Tragedi Kerusuhan Rasial Los Angeles 1992 (1991-1993)”. Simpulan yang peneliti sampaikan merupakan sintesa yang merujuk kepada jawaban serta temuan penelitian atas pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti rumuskan dalam Bab I. Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan peneliti berdasarkan permasalahan yang dibahas diantaranya sebagai berikut:

*Pertama*, Latar Belakang terjadinya kerusuhan Los Angeles 1992 sangat kompleks dan terjadi akibat beberapa faktor seperti faktor historis, sosial, ekonomi maupun politik. Dari latar belakang historis, adanya kondisi sosial atas berbagai faktor historis yang mempengaruhi sentimen rasial yang pernah terjadi dalam sejarah Amerika Serikat sejak lama terutama bagi masyarakat Afrika-Amerika sebagai objek diskriminasi rasial. Kemudian adanya gelombang migrasi besar-besaran menuju Amerika Serikat dari berbagai penjuru dunia sehingga membuat komposisi ras dan etnis di Amerika Serikat mengalami perubahan sehingga benturan-benturan yang terkait perbedaan budaya, bahasa, agama serta faktor ekonomi di lingkungan bisa menjadi pemicu sentimen rasial dan stereotip negatif yang berkembang di AS. Pada peristiwa kerusuhan Los Angeles 1992, sebelumnya terjadi setelah adanya berbagai tindakan yang dialamatkan kepada kelompok minoritas terutama Afrika-Amerika oleh kepolisian Los Angeles, dan adanya konflik antara masyarakat Korea-Amerika dengan Afrika-Amerika di wilayah South Central, Los Angeles. Salah satu latar belakang peristiwa menjelang terjadinya kerusuhan Los Angeles adalah penangkapan Rodney King serta penyiksaan yang dilakukan oleh petugas polisi Los Angeles, ditambah adanya pembunuhan terhadap Latasha Harlins seorang gadis Afrika-Amerika yang ditembak oleh pemilik toko seorang Korea-Amerika bernama Soon Ja Du. Lalu peradilan terkait kedua kasus tersebut dianggap tidak menyelesaikan masalah dan menjadi bukti bahwa orang-orang Afrika-Amerika mengalami diskriminasi,

sehingga puncaknya terjadilah kerusuhan di Los Angeles pada 29 April - 4 Mei 1992

**Kedua,** Terjadinya kerusuhan Los Angeles pada tanggal 29 April - 4 Mei 1992 terjadi setelah pengadilan memvonis tidak bersalah terhadap empat petugas polisi yang terlibat penggunaan kekuatan berlebih dalam melakukan penyiksaan terhadap Rodney King. Sehingga kemarahan warga Afrika-Amerika mencapai puncaknya dan melakukan perusakan properti, terutama di wilayah *Korea Town*, South Central, Los Angeles yang menjadi pusat terjadinya kerusuhan. Berbagai tindakan pengrusakan, penjarahan terjadi secara masif dan tidak terkendali selama beberapa hari. Gedung-gedung dibakar dan dijarah oleh warga Afrika-Amerika juga warga Hispanik, kemudian pasukan gabungan keamanan dari Garda Nasional, Marinir Angkatan Laut Amerika Serikat diturunkan untuk mengkondisikan kerusuhan.

**Ketiga,** Dampak kerusuhan Los Angeles 1992 berdampak kepada kehidupan sosial, ekonomi, dan politik di wilayah Los Angeles. Kerusuhan tersebut menyebabkan kerugian harta benda dan hilangnya nyawa, sebanyak 63 korban meninggal dunia dua diantaranya merupakan warga Asia-Amerika, 28 orang Afrika-Amerika, 19 orang warga Hispanik dan 15 orang kulit Putih, ribuan orang ditangkap, 2300 orang mengalami cedera dan lebih dari 1000 bangunan mengalami kerusakan akibat kebakaran dan diperkirakan kerusakan mencapai \$1 miliar Dollar Amerika. Pasca kerusuhan secara sosial berdampak pada adanya kesadaran masyarakat Afrika-Amerika dan Korea-Amerika serta masyarakat Amerika Serikat secara umum untuk menyadari bahwa komunikasi antara ras atau etnis menjadi hal yang perlu dilakukan dalam masyarakat. Lalu tumbuhnya kesadaran politik di kalangan masyarakat Afrika-Amerika dan Korea-Amerika untuk lebih berperan aktif dalam sistem perpolitikan di Amerika Serikat.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penuh harapan skripsi ini bisa memberi beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Sejarah, diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau sumber bacaan pada mata kuliah Sejarah Peradaban Barat 2

- (Australia dan Amerika) khususnya bagi kerusuhan Rasial yang ada di Amerika Serikat.
2. Pada mata pelajaran Sejarah Indonesia (Peminatan) dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa yang mengakibatkan kerusuhan antar ras, sehingga dapat hidup berdampingan dan selaras dengan tidak menimbulkan berbagai potensi konflik horizontal. Materi ini bisa dipelajari di mata pelajaran sejarah kelas XII semester ganjil yang tercantum pada KD 3.6 yakni menganalisis konflik-konflik di Timur-Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika. Sehingga dapat menambah wawasan bagi siswa dalam memahami potensi konflik akibat hubungan antar ras.
  3. Bagi seluruh masyarakat, diharapkan mampu menjaga dan membina kesatuan serta persatuan antar ras dan etnis di semua negara, meskipun perbedaan tidak dapat dihindari, namun perlu adanya rasa menjunjung tinggi toleransi antar masyarakat.
  4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan referensi dengan bahasan utama yang sama. Dan diharapkan peneliti selanjutnya akan lebih memiliki sumber yang komprehensif dalam mengkaji kerusuhan rasial Los Angeles 1992. Peneliti merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya untuk membahas mengenai kelanjutan kerusuhan yang ada di Amerika Serikat 1993-2020